

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar TPH yang terkandung dalam tanah sebelum dilakukannya proses bioremediasi pada titik A yaitu 10,00%, pada titik B yaitu 11,60% dan pada titik C yaitu 8,00%
2. Pada proses biostimulasi yang telah dilakukan, penurunan nilai TPH optimum pada titik A terjadi pada hari yang ke-42 yaitu dengan pemberian nutrisi NPK 20% dapat menurunkan nilai TPH menjadi 3,60% dan untuk pemberian nutrient kompos 20% mampu menurunkan nilai TPH menjadi 6,80%. Pada titik B penurunan nilai TPH optimum terjadi pada hari yang ke-42 yaitu dengan pemberian nutrisi NPK 20% dapat menurunkan nilai TPH menjadi 4,40% dan untuk pemberian nutrient kompos 20% mampu menurunkan nilai TPH menjadi 5,60%. Pada titik C penurunan nilai TPH optimum terjadi pada hari yang ke-42 yaitu dengan pemberian nutrisi NPK 20% dapat menurunkan nilai TPH menjadi 1,80% dan untuk pemberian nutrient kompos 20% hanya mampu menurunkan nilai TPH menjadi 4,40%.
3. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka untuk penambahan nutrient yang paling efisien adalah penambahan nutrient NPK 20% karena dapat menghasilkan penurunan TPH yang lebih cepat dibandingkan nutrient kompos. Hal ini disebabkan karena kadar N, P, dan K yang terkandung di dalam nutrient pupuk NPK lebih besar dari pada pupuk kompos. Maka semakin banyak nya kandungan nitrogen dan fosfor dalam nutrient maka kebutuhan mikroba dalam tanah lebih cepat terpenuhi.

5.2 Saran

1. Penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan teliti untuk mendapatkan hasil yang akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan penurunan kadar TPH yang maksimal.